

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang serba modern, namun ketidakpastian kondisi ekonomi, pada era ini dunia bisnis menjadi pilihan yang lebih bagus dan mengalami kemajuan yang cepat. Ekonomi negara ini telah beralih mulai dari pertanian menjadi industrialisasi. Perihal ini menunjukkan telah datangnya banyak industri dengan menghasilkan suatu barang serupa maupun berbeda. Perusahaan otomotif adalah bidang usaha yang berkembang cepat di Indonesia. Bertambahnya jumlah usaha otomotif membuktikan bahwa perusahaan otomotif telah diminati banyak bagian.

Keadaan ini didasarkan pada bukti bahwa kemampuan ekonomi di Indonesia selama ini ditopang oleh sumber-sumber dalam negeri kita, daya beli dalam negeri yang tinggi, dan untuk menghadapi permintaan angkutan umum yang semakin meningkat, para pembuat mobil bersaing dalam menaikkan produksi dan produk barang yang berkualitas. Lantas dengan meningkatnya total mobil (mobil dan motor) terbukti meningkatkan penjualan mobil di Indonesia. Diharapkan keuntungan perusahaan akan selalu berkembang seiring dengan bertambahnya keuntungan, maka perusahaan memiliki kapasitas yang baik. Keadaan tersebut menyebabkan perlunya pertimbangan pertumbuhan laba yang dapat direalisasikan dimasa mendatang, dan evaluasi pertumbuhan laba tersebut dapat diperoleh lewat menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan dirasa

belum cukup digunakan untuk memprediksi dan menilai kinerja suatu pendapatan perusahaan secara akurat, dengan begitu analisis laporan keuangan menjadi salah satu cara yang baik.

Salah satu cara untuk memperhitungkan keuntungan perusahaan adalah dengan cara analisis rasio keuangan. Salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dengan membandingkan suatu item dalam laporan keuangan dengan item lain yang memiliki hubungan signifikan. Dapat membuat perbandingan antara satu item dalam laporan keuangan dan lainnya, atau antara item yang ada di antara laporan keuangan. Analisis rasio keuangan analisa yang dilakukan dengan menggabungkan hasil perbandingan satu item dalam laporan keuangan dengan baris lain yang memiliki hubungan penting dan relevan. Perbandingan dapat dibuat antara satu item dalam laporan keuangan dan lainnya, atau antara item yang ada di antara laporan keuangan. (Rusdianto et al., 2020). Peneliti menggunakan *current ratio* dari rasio likuiditas, *debt to equity ratio* dari rasio solvabilitas, dan *net profit margin* dari rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas adalah rasio untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban ataupun hutang jangka pendek. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) dipakai apakah suatu perusahaan mampu dalam membayarkan kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo, dengan cara menggunakan aset lancar (Rusdianto et al., 2020). Seandainya nilai *current ratio* tinggi maka menunjukkan nilai likuiditas dalam menguntungkan perusahaan. Diperolehnya keuntungan pada

perusahaan tersebut dapat menjadi laba rugi, maka dari pada itu rasio likuiditas sangat berkaitan dengan kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

Rasio solvabilitas sendiri tujuannya untuk mengukur apakah perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban hutang jangka panjang. Rasio solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Kewajiban yang dimaksud yaitu semua utang yang wajib dibayarkan oleh sebuah perusahaan. Dalam rasio solvabilitas ini penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio ini disebut juga hutang atau ekuitas yang digunakan perusahaan dalam menilai dan mengukur antara rasio jumlah hutang perusahaan dan nilai modal atau ekuitas suatu perusahaan (Rusdianto et al., 2020).

Rasio profitabilitas atau lebih dikenal di dunia bisnis dengan sebutan keuntungan (profit) dari kata ini menyatakan pada keuntungan yang di dapat oleh perusahaan. Rasio profitabilitas dipakai untuk menakar kekuatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. *Net Profit Margin* (NPM) atau bisa diartikan sebagai margin laba bersih, yaitu untuk menghitung dan mengukur tingkat presentasi laba bersih perusahaan, atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan tingkat pendapatan bersih (Rusdianto et al., 2020).

Pertumbuhan laba terhadap sebuah perusahaan tampaknya ketidakstabilan atau disebut naik turun bisa terjadi karena susah untuk meyakinkan laba perusahaan berada dalam keadaan yang berkembang dengan terus menerus, dengan demikian diperlukan analisis laporan keuangan untuk tujuan mengetahui

kondisi keuangan sebuah perusahaan. Pertumbuhan adalah suatu hal yang penting untuk dapat diketahui. Salah satu cara agar dapat melihat kinerja dari laba suatu perusahaan dapat mengamati dari pertumbuhan laba perusahaan itu sendiri (Rusdianto et al., 2020). Berikut ini data *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Tabel 1. 1 Data CR, DER, NPM, dan Pertumbuhan Laba Tahun 2018-2020

Nama Perusahaan	Tahun	Variabel Independen			Variabel Dependen
		Current Ratio (CR)	Debt to Equity Ratio (DER)	Net Profit Margin (NPM)	Pertumbuhan Laba
AUTO	2018	155.87%	41.07%	4.43%	10.80%
	2019	161.22%	37.46%	5.28%	21.06%
	2020	185.67%	34.46%	(0.31%)	(99.69%)
SMSM	2018	394.32%	34.93%	34.93%	11.5%
	2019	463.65%	31.81%	31.81%	3.7%
	2020	576.05%	27.45%	17.17%	(15,5%)

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan data dari tabel di atas ini bisa diberikan kesimpulan bahwa pada dasarnya rasio keuangan di perusahaan sektor otomotif tahun 2018-2020 terjadinya fluktuasi ataupun naik turunnya pada setiap tahun berjalan. Dari tahun 2018-2020, variabel independen yaitu CR, DER, NPM, dan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba pada perusahaan AUTO mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 *Current Ratio* (CR) dengan nilai 155,87%. Pada tahun 2019 nilai *Current Ratio* (CR) dengan nilai 161,22% mengalami peningkatan sebanyak 5,35%. Pada tahun 2020 nilai *Current Ratio* (CR) dengan nilai 185,67% juga mengalami peningkatan sebesar 24,45%. Pada tahun 2018 *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan ini dengan nilai 41,07%. Pada tahun 2019 *Debt to Equity Ratio* (DER)

sebesar 37,46% mengalami penurunan sebanyak 3,61%. Pada tahun 2020 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) senilai 34,46% juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 3%. Pada tahun 2018 *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 4,43%, ditahun 2019 sebanyak 5,28% ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,85%, dan ditahun 2020 nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan ini yaitu (0,31%) yang artinya mengalami penurunan yang sangat banyak dari tahun sebelumnya. Variabel dependen yaitu pertumbuhan laba pada perusahaan ini dari tahun 2018-2020 juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 pertumbuhan laba pada perusahaan ini sebesar 10,80%, ditahun 2019 dengan nilai 21,06% yang artinya mengalami peningkatan mencapai 10,26%, tetapi ditahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar (99,69%).

Pada tahun 2018-2020 variabel independen yaitu CR, DER, NPM, dan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba pada perusahaan SMSM juga mengalami fluktuasi yang dapat dilihat pada tahun 2018 *Current ratio* (CR) dengan nilai 394,32%, ditahun 2019 dengan nilai 463,65% yang artinya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 69,33% dan tahun 2020 juga mengalami kenaikan sebesar 112%. *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2018 dengan nilai 34,93%, ditahun 2019 dengan nilai 31,81% yang artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 3,12%, dan ditahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 4,36%. Pertumbuhan laba pada perusahaan ini tahun 2018 dengan nilai 11,5%, ditahun 2019 dengan nilai 3,7% yang artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 7,8%, dan ditahun 2020 semakin mengalami penurunan yang sangat banyak dengan nilai (15,5%).

Hasil data yang diperoleh diatas dapat disimpulkan bahwa CR, DER, dan NPM terhadap PL mengalami fluktuasi setiap tahunnya maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai PL terhadap industri otomotif yang tercatat di BEI periode tahun 2018-2020. Dengan judul penelitian **“ANALISIS LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang di atas, identifikasi permasalahan di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya fluktuasi *current ratio* pada perusahaan otomotif yang mempengaruhi pertumbuhan laba dimana adanya kenaikan CR tetapi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan penurunan CR berpengaruh terhadap kenaikan laba.
2. Adanya fluktuasi *debt to equity ratio* pada perusahaan otomotif yang mempengaruhi pertumbuhan laba dimana adanya kenaikan DER tetapi berpengaruh kepada penurunan laba dan penurunan DER tetapi berpengaruh terhadap kenaikan laba.
3. Adanya fluktuasi *net profit margin* pada perusahaan otomotif yang mempengaruhi pertumbuhan laba dimana adanya kenaikan NPM tetapi berpengaruh kepada penurunan laba dan adanya penurunan NPM berdampak atas kenaikan laba.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, ruang lingkup pembatasan penelitian ini bertujuan untuk terfokus dalam membahas masalah yang ada sehingga tidak menjadi sangat luas terhadap aspek-aspek lain:

1. Dalam penelitian ini untuk menganalisis laporan keuangan, rasio yang akan digunakan terdapat likuiditas memakai *current ratio*, solvabilitas memakai *debt to equity ratio*, dan profitabilitas memakai *net profit margin*.
2. Objek pada penelitian ini merupakan sektor otomotif dengan jangka waktu yang diambil dalam penelitian ini dari tahun 2016-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, bahwa rumusan masalah pada penelitian ini ialah :

1. Apakah *current ratio* memberikan pengaruh yang signifikan atas pertumbuhan laba pada industri otomotif yang tercatat di BEI?
2. Apakah *debt to equity ratio* memberikan pengaruh yang signifikan atas pertumbuhan laba pada industri otomotif yang tercatat di BEI?
3. Apakah *net profit margin* memberikan pengaruh yang signifikan atas pertumbuhan laba pada industri otomotif yang tercatat di BEI?
4. Apakah *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* secara simultan signifikan berengaruh atas pertumbuhan laba pada industri otomotif yang tercatat di BEI?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk lebih mengetahui pengaruh *current ratio* secara signifikan atas pertumbuhan laba pada industri otomotif di BEI.
2. Untuk lebih mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* secara signifikan atas pertumbuhan laba pada industri otomotif di BEI.
3. Untuk lebih mengetahui pengaruh *net profit margin* secara signifikan atas pertumbuhan laba pada industri sektor otomotif di BEI.
4. Untuk mengetahui *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* simultan signifikan atas pertumbuhan laba pada industri otomotif di BEI.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini bagi peneliti selanjutnya bisa sebagai acuan atau referensi sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat memberikan informasi tentang rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi para penulis, ini dapat lebih menambah informasi tambahan pengetahuan serta pengalaman penulisan tentang rasio keuangan yang mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan pada pertumbuhan laba.
2. Bagi Universitas Putera Batam, dapat menjadi pengembangan ilmu

pengetahuan dan memperluas hasil karya ilmiah yang diharapkan akan menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

3. Dalam kepentingan penelitian, kiranya akan lebih bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba.